

## ABSTRAK

**Putra, Adriyan Wijaya. 2025.** “Pengembangan *e*-modul kimia Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) Pada Materi Koloid di SMAN 2 Muaro Jambi”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Kimia jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Pembimbing (I) Dr. Drs. Harizon, M.Si. (II) Prof. Dr. Drs. Haryanto, M.Kes.

**Kata Kunci:** *e*-modul, *Problem Based Learning*, Koloid.

Modul merupakan bahan belajar yang disiapkan secara khusus dan dirancang secara sistematis berdasarkan kurikulum tertentu yang dikemas menjadi sebuah unit pembelajaran terkecil (modular) yang digunakan pembelajar secara mandiri untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu yang telah ditetapkan. Modul sering digunakan untuk pembelajaran mandiri karena didalamnya terdapat petunjuk petunjuk penggunaan untuk melakukan pembelajaran mandiri. Agar peserta didik dapat melakukan pembelajaran mandiri diperlukan modul yang dapat menarik perhatian dan rasa ingin tahu siswa dalam pelajaran tersebut dan dapat lebih terarah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan *e*-Modul materi koloid berbasis *Problem Based Learning* (PBL) serta mengetahui kelayakan, penilaian guru dan respon peserta didik terhadap *e*-Modul materi koloid berbasis *Problem Based Learning* (PBL) yang dikembangkan.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan menggunakan model pengembangan Hannafin and peck yang terdiri dari 3 tahapan utama yaitu, Analisis kebutuhan, Desain, Pengembangan dan implementasi dan Evaluasi yang terjadi pada setiap tahapan. Produk hasil pengembangan divalidasi oleh ahli media dan ahli materi serta dinilai oleh guru kimia yang selanjutnya diujicobakan pada kelompok kecil. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif (wawancara) dan analisis data kuantitatif (rata-rata skor jawaban).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian ahli media dan ahli materi terhadap media pembelajaran *e*-Modul materi koloid berbasis *Problem Based Learning* memberikan penilaian dengan kriteria sangat layak dan dinyatakan sudah layak untuk diujicobakan. Kemudian dari hasil penilain guru kimia memperoleh skor 47 dengan rata-rata 3,62 dengan kriteria sangat layak. Selanjutnya respon peserta didik (kelompok kecil) dengan skor 939 dengan persentase 82,37% dengan kriteria sangat baik

Berdasarkan pengembangan dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *e*-Modul materi koloid berbasis *Problem Based Learning* (PBL) sudah layak untuk diimplementasikan dalam pembelajaran kimia.